

**PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI  
PYTHAGORS KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH  
AMAHOLU KEC. HUAMUAL KAB. SERAM  
BAGIAN BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Mengetahui Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (IAIN) Ambon**



**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

**2019**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul** : Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pythagoras Kelas VIII MTs Muhammadiyah Amaholu Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat

**Nama** : Kardin Umasugi

**Nim** : 0140303167

**Jurusan/Kelas** : Pendidikan/Matematika E

**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

### DEWAN MUNAQASYAH

**PEMBIMBING I** : Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd (.....)

**PEMBIMBING II** : Syafruddin Kaliky, M.Pd (.....)

**PENGUJI I** : Ainun Diana Lating, M.Si (.....)

**PENGUJI II** : Nani Sukartini Sangkala, M.Si (.....)

Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika  
IAIN Ambon

Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd  
Nip. 198405062009122004

Disahkan Oleh:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella, M.Pd  
Nip. 196507061992031003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangga di bawah ini:

Nama : Kardin Umasugi

Nim : 0140303167

Program studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka hasil penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Ambon, 10/05/2019

Membuat pernyataan



**Kardin umasugi**

**Nim: 0140303167**

## MOTO

*Selalu jadi diri sendiri dan jangan pernah menjadi orang lain meskipun mereka tampak lebih baik dari Anda.*

*“Kegagalan adalah batu loncatan menuju kesuksesan”*

*Kesuksesan bukan tentang seberapa banyak uang yang kamu hasilkan, tapi seberapa besar kamu bisa membawa perubahan untuk hidup orang lain.*



## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsi ini sebagai dharma baktiku diantara*

*Limpahan do'a pengorbanan dan kasih sayang oran-orang*

*Yang peduli kepadaku*

*Ayahanda Naisa Umasugi dan Ibundaku Jamalia wagola*

*Yang sangat luar biasa atas segalanya kepadaku hingga aku menjadi  
seorang sarjana*

*Kakak-kakakku Yasmin Naisa, Risman Umasugi, Rabin Umasugi dan*

*Erna Umasugi serta*

*Adik-adikku Surdin Umasugi dan Suryana Umasugi*

*Semua keluarga besarku serta almamaterku, agama, bangsa dan negara*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT. Karena atas limpahan rahmat-NYA hingga saat ini penyusun masih diberi kesehatan, kenikmatan serta ketabahan dalam menyusun skripsi ini, tak lupa pula salawat serta salam penyusun hanturkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau dan para sahabat serta keluarganya, hingga saat ini kita semua masih dalam naungan ajarannya yaitu islam.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pythagoras Kelas VIII MTs Muhammadiyah Amaholu Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat ”* ini disadari oleh penyusun masih jauh dari kesempurnaan, olehnya itu dengan penuh tulus penyusun mengucapkan banyak terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membimbing, memberi arahan, motivasi, masukan dan membantu dalam berbagai hal yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini, olehnya itu melalui kesempatan ini penyusun menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Ayah tercinta **Naisa Umasugi** dan ibunda tersayang **Jamalia Wagola** selaku orang tua kandung yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan motivasi yang sangat luar biasa kepada penyusun disertai dengan do'a dan pengorbanan

yang ikhlas dan tulus, yang tak pernah terlupakan oleh penulis semoga itu semua menjadi amal jariah serta mendapat pahala disisi Allah SWT Aamiin.

2. Dr. Hasbollah Toisuta, M. Ag selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil-wakil rektor IAIN Ambon.
3. Dr. Samad Umarella, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Wakil Dekan I Patma Sopamena, M. Pd, Wakil Dekan II Umu Saidah, M. Pd.I dan Wakil Dekan III Ridwan Latuapo, M. Pd.I.
4. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ibu Nur Apriani Nukuhaly, M.Pd selaku wakil Ketua Jurusan Pendidikan Matematika.
5. Nur Apriani Nukuhaly, M.Pd selaku pembimbing I dan Syafruddin Kaliky, M.Pd selaku pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan masukan arahan, petunjuk serta bimbingan dari awal sampai selesainya skripsi ini.
6. Ainun Diana Lating, M.Si selaku Penguji I dan Nani Sukartini Sangkala, M.Si selaku Penguji II yang telah memberikan Kritik dan Masukan yang sangat berguna untuk penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dan proses perkuliahan.
8. Seluruh pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) karena telah memberikan pelayanan yang terbaik selama proses pengurusan studi akhir.

9. Kepala MTs Muhammadiyah Amaholu Adnan Abdulu, S.Pdi dan Guru Matematika, dan Tata Usaha Staf Dewan Guru yang telah membantu proses penelitian penyusun selama melakukan penelitian.
10. Seluruh peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Amaholu sebagai tempat penelitian, yang telah banyak memberikan semangat kepada penulis, khususnya peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Amaholu, atas partisipasi dan kerjasamanya selama pelaksanaan penelitian.
11. Keluarga besar yang tersayang, kakak-kakakku Yasmin Naisa, Risman Umasugi, Rabin Umasugi dan Erna Umasugi. Serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, motivasi, ilmu dan do'a kepada penulis selama masa-masa sulit, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta kepada kedua adikku penulis Surdin Umasugi dan Suryana Umasugi dan adik sepupuku Suarti Dahlan Nupita Dahlan Yona Misi yang telah membantu penulis selama berproses dan tahap mengerjakan skripsi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan, angkatan 2014 Prodi Pendidikan Matematika IAIN Ambon terutama teman-teman kelas matematika E yang senasib dan seperjuangan serta senantiasa menjadi penyemangat atas dukungan dan bantuannya selama ini semoga tetap solid dan tetap terjaga kebersamaannya..
13. Teman-teman terbaikkku Agung Lipugena, Ramli Kapota, Hasan, Khoirul, Nurdin Samuel, Jusri, Baharudin Kaimuddin, Komaruddin dan Upang yang selama ini



mengajarkan arti kebersamaan serta motivasi dan mendukung penulis baik senang maupun susah.

Terlepas dari segala uraian di atas sebagai pengantar tulisan ini, serta berbagai hal yang menjadi acuan penyusun skripsi ini, maka kesalahpahaman, pengertian dan kekurangan lengkapnya referensi terhadap konsep keilmuan, olehnya itu kehadiran karya ilmiah ini juga merupakan tolak ukur dan kemampuan dalam menganalisis suatu masalah, sehingga kelengkapan dari kekurangan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan perbaikan pada kesempatan berikutnya. Mengakhiri pengantar tulisan ini sekali lagi atas kooperatif dan pengertiannya penulis ucapkan terimah kasih yang mendalam.

Ambon .10/05/.2019

Penulis



**Kardin Umasugi**

**Nim:0140303167**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

**PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI  
PYTHAGORASKELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH  
AMAHOLU KEC. HUAMUAL KAB.  
SERAM BAGIAN BARAT**

**Oleh: Kardin Umasugi 0140303167**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pythagoras Kelas VIII MTs Muhammadiyah Amaholu Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat Tahun Ajaran 2018/2019. 2) Besar Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pythagoras Kelas VIII MTs Muhammadiyah Amaholu Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Amaholu sejumlah 22 siswa. Pada hasil penelitian ini peneliti membagikan soal tes dan angket untuk dikerjakan oleh siswa. Hasil tes dan angket yang telah diisi oleh siswa dan diolah oleh peneliti untuk mencari hasil uji t dan diketahui nilai teman sebaya  $t_{hitung} = 4,997$  dan motivasi belajar  $t_{hitung} = 3,604$  dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  dengan  $n = 20$  taraf sig 5%  $t_{tabel} = 1,725$ . Karena nilai teman sebaya dan motivasi belajar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,997$  dan  $3,604 > 1,725$ ) sehingga hipotesis diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Amaholu Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat Tahun Ajaran 2018/2019. Dengan besar pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar nilai  $F_{hitung} = 11,882$  dan nilai signifikansi (0,000). Besarnya koefisien determinasi untuk variabel  $X_1$  ( $R = 0,555$  atau 55,5% dan motivasi belajar  $X_2$  ( $R = 0,394$  atau 39,4% Hasil ini mengindikasikan bahwa hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel teman sebaya dan motivasi belajar sebesar (55,5% dan 39,4%) sedangkan sisanya 44,5% dan 60,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Teman Sebaya, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Operasional .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Hakekat Belajar Matematika .....	10
B. Pengertian Teman Sebaya .....	14
C. Faktor Yang Mempengaruhi Teman Sebaya .....	16
D. Pengaruh Teman Sebaya .....	18
1. Pengaruh Positif Dari Kelompok Sebaya .....	19
2. Pengaruh Negatif Dari Kelompok Sebaya .....	19
E. Manfaat Hubungan Teman Sebaya .....	20
F. Motivasi Belajar .....	21
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	21
G. Fungsi Motivasi Belajar .....	22
H. Hasil Belajar .....	24
1. Pengertian Hasil Belajar .....	24
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	25
I. Ruang Lingkup Materi .....	26
J. Hipotesis .....	28

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian ..... 29  
B. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 29  
C. Populasi dan Sampel ..... 29  
D. Variabel Penelitian ..... 30  
E. Instrument Penelitian ..... 31  
F. Teknik Pengumpulan Data ..... 34  
G. Teknik Analisa Data ..... 35

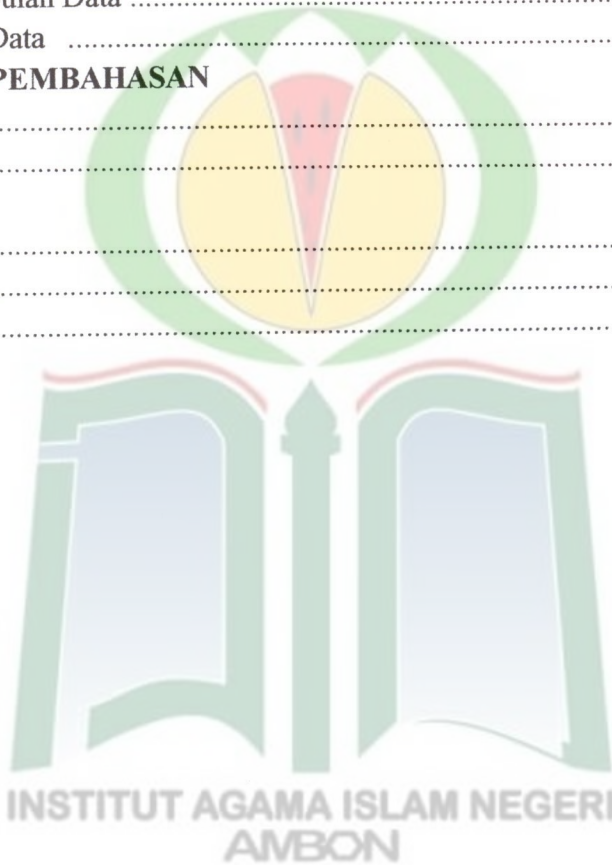
**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian ..... 40  
B. Pembahasan ..... 58

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 63  
B. Saran ..... 64

DAFTAR PUSTAKA ..... 65



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi siswa sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, yang diyakini akan menjadi faktor dominan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia. Sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk karakter seseorang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah dengan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>1</sup>

hasil belajar merupakan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang didapatkan oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan angka melalui pengujian atau tes dan ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai ulangan, nilai ujian akhir semester, dan nilai akhir semester. Hasil akhir dari setiap siswa tentu berbeda-beda. Ada yang mendapatkan nilai tinggi tetapi ada juga yang mendapatkan nilai yang rendah atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).<sup>2</sup>

Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajar maksimal. Namun, untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal memerlukan usaha untuk belajar lebih

---

<sup>1</sup>Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta. Conny R. Semiawan, 1998). hlm 134-135

<sup>2</sup>Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja wali Pers, 2005). hlm 91

giat. Menurut Slameto (2010:54) dalam Sardiman faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar siswa). Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah (fisiologis), misalnya kesehatan, cacat tubuh, dan faktor psikologis diantaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, kedisiplinan, kemandirian belajar, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor sosial dan nonsosial. Faktor sosial yang terdiri dari guru, teman sekelas, orang tua, dan masyarakat serta teman sepermainan. Faktor nonsosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran, dan keadaan cuaca.<sup>3</sup>

teman sebaya menjadi salah satu faktor eksternal sosial yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Santrock (2009:109) dalam Ardhana teman sebaya merupakan anak atau remaja yang mempunyai tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang sama. Fungsi utama dari teman sebaya memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga, sehingga hubungan dengan teman sebaya yang buruk dapat membawa anak ke perilaku yang buruk dan begitu sebaliknya. Dalam lingkungan teman sebaya sangat berpengaruh bagi perkembangan hasil belajar. Jika hubungan dengan teman sebaya yang positif maka akan berdampak positif dan jika hubungannya negatif maka akan berdampak negatif bagi siswa. Terkadang siswa lebih suka mengikuti gaya dan tingkah laku dari teman-temannya. Misalnya, siswa yang berteman dengan siswa yang rajin maka siswa tersebut juga akan memiliki sikap rajin, dan sebaliknya. Saat masa remaja kedekatan siswa dengan teman sebaya lebih intensif daripada

---

<sup>3</sup>Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja wali Pers, 2005). hlm 91

kedekatan dengan orangtua. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa lingkungan teman sebaya merupakan pengaruh terbesar dari tingkah laku remaja.

Penelitian yang dilakukan oleh Retno Singga Dewi (2015) menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 14 Semarang sebesar 18,8%. Hal ini diperkuat dengan penelitian menurut Evi Angraini (2014) bahwa teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika SMA N 1 Sukodono. Variabel ini memberikan sumbangan relatif sebesar 68,46% dan sumbangan efektif sebesar 34,09%.<sup>4</sup>

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai (Sardiman, 2012:75) dalam Ngalim Purwanto. Motivasi belajar yang tinggi akan diikuti oleh intensitas belajar yang lebih baik sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, tentunya harus ada faktor-faktor pendorong dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa agar siswa mempunyai motivasi untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Menurut Sardiman terdapat dua macam motivasi belajar, yaitu: 1) Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya tanpa harus dirangsang dari luar karena di dalam seseorang individu sudah ada dorongan

---

<sup>4</sup>Ardhana, *Dasar-dasar Kependidikan* (Malang : IKIP 1996). hlm 72

maka secara sadar akan melakukan kegiatan dalam belajar dan selalu ingin maju sehingga tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Hal ini dilatarbelakangi keinginan positif, bahwa yang akan dipelajari akan berguna di masa yang akan datang. 2) Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada perangsang dari luar. Motivasi dikatakan ekstrinsik bila siswa menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar siswa termotivasi untuk belajar.

Motivasi belajar sangat penting untuk mendorong siswa lebih giat di dalam belajar yang nantinya akan memunculkan semangat dalam diri siswa untuk terus melakukan perubahan belajar ke arah yang lebih baik. Motivasi dapat terjadi bila seseorang mempunyai keinginan dan kemampuan melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Motivasi juga dinyatakan sebagai konsep hipotetik suatu kegiatan yang dipengaruhi persepsi dan tingkah laku seseorang untuk mengubah situasi yang kurang atau tidak memuaskan.

Motivasi banyak diterapkan dalam berbagai macam kegiatan termasuk belajar. Betapa pentingnya motivasi dalam belajar karena dapat memandu proses belajar menuju ketujuan yang ingin dicapai. Siswa memerlukan motivasi belajar dalam kegiatan belajar. Motivasi berperan dalam penguatan belajar jika siswa dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat adanya motivasi. Misalnya, siswa yang akan ikut ujian dan menginginkan memperoleh nilai yang baik. Secara otomatis, siswa akan berusaha belajar dan mencari, mengumpulkan informasi atau ilmu pengetahuan yang akan diujikan. Upaya mencari, mengumpulkan informasi atau ilmu pengetahuan



tersebut tidak lain wujud dari suatu peran motivasi yang dapat menimbulkan penguatan belajar.

Menurut Sardiman motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.<sup>5</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Susanti (2013) bahwa variabel motivasi belajar memiliki  $t_{hitung} 2,179 > t_{tabel} 1,997$  dan level signifikansi 0,003. Hal ini menunjukkan pengaruh variabel motivasi belajar positif signifikan terhadap hasil belajar. Diperkuat dengan penelitian oleh Ainil Huda (2013) bahwa ada pengaruh positif motivasi belajar secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika SMA Negeri 1 Lembah Melintang sebesar 25,8%.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi dengan guru matematika di MTs Muhammadiyah Amaholu pada tanggal 10 April 2017 Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat, diperoleh keterangan bahwa guru matematika dan kepala sekolah menginformasikan bahwa pergaulan siswa kelas VIII merupakan pergaulan yang kondusif untuk mendorong siswa berhasil. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa selama bergaul adalah kegiatan yang bernilai positif. Menurut guru matematika dan kepala sekolah sudah memiliki lingkungan pergaulan yang baik. Mayoritas teman bergaul siswa adalah anak yang baik. Selain itu siswa tidak segan bertanya kepada teman saat menemui kesulitan dalam pelajaran, dan teman

<sup>5</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). Hlm 91

<sup>6</sup> Anggraini, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pleret. Skripsi.* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2017). hlm 25

dimintai tolong juga dengan senang hati mau membantu. Menurut guru matematika, intensitas pergaulan siswa terjadi cukup sering, karena selain di sekolah, siswa juga senang bergaul di lingkungan masyarakat.

Mengingat pergaulan sebagian besar siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Amaholu dengan teman sebayanya sudah dalam kategori berkualitas tentu akan semakin mendorong dan memberikan semangat siswa untuk rajin belajar dan meraih hasil belajar yang tinggi. Sayangnya hal tersebut tidak sesuai dengan kenyataan yang ada, di mana hasil belajar siswa kelas VIII masih berada pada kategori sedang dengan jumlah 22 siswa, atau dengan presentase sebanyak 75%. Terlihat bahwa pergaulan teman sebaya pada siswa yang harusnya mampu meningkatkan hasil belajar kurang terlihat memberi pengaruh yang berarti. Ternyata, peneliti mendapat bahwa sebagian siswa belum sepenuhnya melakukan pergaulan sebaya yang menunjang budaya belajar. Hal ini berdasarkan informasi yang diperoleh dari observasi dengan guru matematika. Kepala sekolah juga menginformasikan bahwa siswa senang menghabiskan waktu dengan menongkrong bersama teman yang memiliki moral yang kurang baik.<sup>7</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ingin mengetahui Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pythagoras Kelas VIII MTs Muhammadiyah Amaholu Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat**”.

---

<sup>7</sup>Wawancara bersama Bpk Jemi Hanafi, dan Imran Yusuf, tanggal 10-04-2017. Pukul 01-30 *sampai selesai*. Di MTs Muhammadiyah Amaholu

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pythagoras kelas VIII MTs Muhammadiyah Amaholu, Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat.
2. Berapa besar pengaruhnya teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pythagoras kelas VIII MTs Muhammadiyah Amaholu, Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat.

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pengungkapan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pythagoras kelas VIII MTs Muhammadiyah Amaholu, Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pythagoras kelas VIII MTs Muhammadiyah Amaholu, Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat.

## D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Manfaat bagi Siswa

Sebagai pertimbangan dalam memilih teman bergaul yang baik, yang mampu membawa perubahan positif bagi siswa, seperti dalam hal meningkatkan hasil belajarnya.

#### b. Manfaat bagi Guru

Menambah pengetahuan bagi guru mengenai hal di luar pembelajaran yang telah dilakukannya, yang mampu menentukan hasil belajar siswa-siswinya.

#### c. Manfaat bagi Orang Tua

Agar orang tua senantiasa memperhatikan dan mengawasi pergaulan putra putrinya.

#### d. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber inspirasi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang lebih inovatif.

## E. Definisi Operasional

Untuk menghindari persepsi dan kesamaan konsep dalam mengartikan istilah maka perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Teman sebaya adalah anak-anak yang tingkat usia dan kematangannya kurang lebih sama.

indikator teman sebaya adalah:

- a) Menyatakan pendapat
- b) Saling menghargai
- c) Mengatasi masalah
- d) Beradaptasi

2. Motivasi belajar adalah suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

Indikator indikator motivasi belajar adalah:

- 1) Tekun menghadapi tugas.
  - 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan.
  - 3) Menunjukkan minat terhadap mata pelajaran.
  - 4) Senang bekerja mandiri.
3. Hasil belajar matematika adalah tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami mata pelajaran matematika

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*<sup>17</sup>. Dimana peneliti ingin melihat pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pythagoras kelas VIII MTs Muhammadiyah Amaholu, Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTs Muhammadiyah Amaholu, Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 13 November 2018 sampai dengan tanggal 13 Desember 2018

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Amaholu, Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat, yang berjumlah 22 siswa.

---

<sup>17</sup> Subana, *dasar-dasar penelitian ilmiah* (Pustaka: Setia Bandung, 2005). hlm 42

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau mewakili sebagian populasi yang akan diteliti. Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi.<sup>18</sup>

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Amaholu, Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat, yang berjumlah 22 siswa.

## D. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi “Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu :

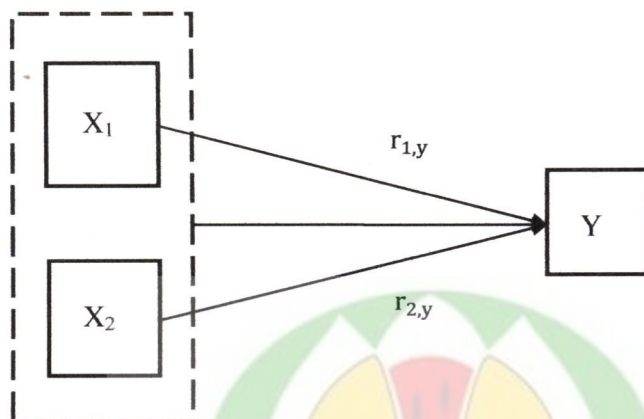
1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Teman Sebaya yang dinyatakan dalam  $X_1$  dan Motivasi Belajar yang dinyatakan dalam  $X_2$ .
2. Variabel terikat adalah variabel dipengaruhi yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Matematika dinyatakan dalam  $Y$ .<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>[http://repository.upi.edu/3567/6/5\\_kor\\_0605615\\_chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/3567/6/5_kor_0605615_chapter3.pdf). Diakses pada 15 november 2016

<sup>19</sup>Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 91

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut



**Gambar 3.2** Desain Penelitian

Keterangan:

$X_1$  : Variabel bebas = teman sebaya

$X_2$  : Variabel bebas = motivasi belajar

$Y$  : Variabel terikat = hasil belajar matematika siswa

### E. Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini termasuk jenis data kuantitatif, dan diperlukan suatu alat untuk pengumpul data, seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi sebagai berikut “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”<sup>20</sup>.

<sup>20</sup>Hartono, *statistik untuk penelitian* (Jakarta: Pustaka Pelajar 2004). hlm 165



Untuk mencapai hasil tersebut, maka peneliti menggunakan:

1. Tes

Tes dalam penelitian ini tes uraian yang terdiri dari tiga butir soal yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa.

2. Dokumentasi

dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan dapat memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh.

3. Lembar Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket teman sebaya dan lembar angket motivasi belajar pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Amaholu, Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat.

Lembar angket dalam penelitian ini terdiri dari dua macam pernyataan yaitu pernyataan negatif dan pernyataan positif. Setiap item soal dalam lembar angket disediakan lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk pemberian skor pada masing-masing pilihan jawaban menggunakan skala Likert dengan interval 1 sampai 5. Diberikan skor 5 sampai 1 untuk item positif dan skor 1 sampai 5 untuk item negatif

Tabel 3.1. Skor Alternatif Positif/Negatif

Alternatif	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Pengembangan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar angket intensitas pengaruh teman sebaya

Menurut Agus Irianto, lembar angket ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh teman sebaya. Lembar angket teman sebaya ini terdiri dari 16 butir soal dengan pernyataan negatif dan positif. Adapun kisi-kisi lembar angket intensitas pengaruh teman sebaya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Lembar Angket Intensitas Pengaruh Teman Sebaya

Indikator	Sub Indikator	Item Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Menyatakan	Kesamaan minat	4	2	2
Pendapat	Kesamaan bahan pembicaraan	1	3	2
Saling menghargai	Membantu	7	8	2
	Menerima	10	11	2
Mengatasi masalah	Pribadi	12	14	2
	Sosial	15	13	2
Beradaptasi	Keterbukaan	16	6	2
	Kerukunan	5	9	2
Jumlah				16

b. Lembar angket intensitas motivasi belajar

Menurut Hartono, lembar angket ini berfungsi untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Lembar angket motivasi belajar ini terdiri dari 14 soal dengan pernyataan positif maupun negatif. Adapun kisi-kisi lembar angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Lembar Angket Intensitas Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah skor
		Positif	Negatif	
Motivasi belajar	Tekun menghadapi tugas	5, 3	10, 4	4
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	1, 14	12, 8	4
	Menunjukkan minat	9, 6	2, 11	4
	Senang bekerja mandiri	13	7	2
	Jumlah			14

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas:

### 1. Soal Tes

Soal tes bertujuan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa yang akan di pakai untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.<sup>21</sup>

### 2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan berbagai data yang dilakukan dengan memberi berbagai pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, agenda dan sebagainya.<sup>22</sup> metode ini dilakukan untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang akan menjadi sampel dalam penelitian.

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 150.

<sup>22</sup>Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta:rineka cipta, 2006), hlm 231

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif yaitu untuk menganalisis data yang diperoleh melalui angket, yang terlebih dahulu memberikan skor pada jawaban angket berdasarkan tabel 3.1.

Setelah diperoleh data angket kemudian data tersebut diolah dan dianalisis, untuk memperoleh nilai variabel  $X_1$  dan  $X_2$ , maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor jawaban responden}}{\text{jawaban skor ideal}} \times 100\%$$

Sedangkan nilai hasil belajar siswa tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sehingga dapat menggambarkan kedudukan suatu nilai dari keseluruhan siswa sesuai dengan pedoman penelitian yang digunakan. Pedoman penelitian acuan patokan (PAP), sebagai berikut:

Tabel 3.4. Pedoman Penelitian Acuan Patokan (PAP)<sup>23</sup>

Interval Nilai		Keterangan
Angka	Huruf	
80-100	A	Baik sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
0-39	E	Gagal

<sup>23</sup> Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), hlm. 24

## 2. Statistik Inferensial

### a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu atau alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas dari ahli dan validitas butir. Untuk mengukur kriteria valid tidaknya butir angket akan digunakan korelasi *Produk Moment Pearson*, apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir tersebut valid. Harga  $r_{tabel} = N$  pada tara signifikan 5%. Adapun rumus *Produk Moment Pearson*, sebagai berikut:<sup>24</sup>

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

$n$  = Jumlah responden

$x$  = Skor variabel (jawaban responden)

$y$  = Skor total variabel untuk responden  $n$

Untuk mempermudah peneliti dalam pengujian validitas empiris peneliti menggunakan uji *Corelation* dengan bantuan *SPSS Version 24* dengan taraf pengujian 5%.

kriteria pengujian *SPSS*:

Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka data valid

Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data tidak valid

<sup>24</sup> Syofian, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (PT RajaGrafindo Persada: 2014). hlm 163-164

## b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS Version 24 For Windows* dengan kriteria pengujian:

Jika nilai signifikan  $> 0.05$ , maka data berdistribusi normal

Jika nilai signifikan  $< 0.05$ , maka data berdistribusi tidak normal

## c. Uji Homogenitas Data (Uji F)

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui sampel penelitian homogen atau tidak. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS Version 24 For Windows* dengan kriteria pengujian:

Jika nilai signifikan  $> 0.05$ , maka data homogen

Jika nilai signifikan  $< 0.05$ , maka data tidak homogen

## d. Analisis Regresi

Bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari hasil penelitian yang dilakukan dan bertujuan untuk mengetahui kenaikan akan keberartian masing-masing variabel.

### 1. Uji regresi berganda

Bertujuan untuk menganalisis kenaikan variabel teman sebaya (variabel  $X_1$ ) dan motivasi belajar (variabel  $X_2$ ) terhadap hasil belajar matematika siswa (variabel  $Y$ ) dengan dilihat pada nilai variabel teman sebaya (variabel  $X_1$ ), motivasi belajar (variabel  $X_2$ ) dan nilai *constant*. Setelah diperoleh nilai variabel  $X_1$ , variabel  $X_2$  dan nilai *constan*, nilai tersebut dimasukan

**kedalam** rumus persamaan regresi berganda yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$\hat{Y}$  = variabel Terikat

$a$  = nilai constant

$b_1, b_2$  = nilai teman sebaya

$x_1, x_2$  = variabel bebas

## 2. Uji Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi sederhana yaitu untuk mengetahui kenaikan dan keberartian koefisien regresi dari masing-masing variabel yaitu, variabel teman sebaya (variabel  $X_1$ ) dan hasil belajar (variabel  $Y$ ), variabel ( $X_2$ ) dan variabel hasil belajar ( $Y$ ) dilihat pada nilai variabel teman sebaya (variabel  $X_1$ ), motivasi belajar (variabel  $X_2$ ) dan nilai *constan*. Setelah diperoleh nilai tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$\hat{Y}$  = variable dependen yang diprediksi

$a$  = *constan*

$b$  = koefisien regresi

$X$  = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Untuk mempermudah peneliti dalam analisis regresi, peneliti menggunakan uji *regresi linear* dengan bantuan *SPSS Version 24* dilihat pada tabel *coefisienst*. Selanjutnya, untuk mengetahui keberartian koefisien regresi dapat dilihat pada nilai signifikan dengan taraf signifikan 0.05 dari masing-masing variabel dengan kriteria pengujian SPSS:

**Jika nilai signifikan < 0.05** maka koefisien regresi berarti

Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka koefisien regresi tidak berarti

#### e. Uji signifikansi (Uji t)

Bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikansi dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan uji *regresi linear* dilihat  $t_{hitung}$  pada tabel *koefisiens* dan ambil nilainya pada kolom nilai t dengan bantuan *SPSS Version 24*. Sedangkan untuk mengetahui nilai  $T_{tabel}$  dengan menghitung  $Db$  (Derajat keabsahan) =  $N-2$ . Dengan kriteria pengujian

Jika nilai  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka ada pengaruh signifikan

Jika nilai  $t_{tabel} > t_{hitung}$  maka pengaruh tidak signifikan

#### f. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Amaholu, , Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat dengan bantuan *SPSS Version 24*. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan uji regresi linear dilihat pada tabel *Model Summary* pada nilai  $R$  dan  $R Square$ . Kemudian nilai  $R Square$  di rubah ke dalam bentuk persen menggunakan rumus koefisien Determinasi (KD) yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \% \quad \text{Dimana : KD = Koefisien determinasi}$$

$r$  = Koefisien korelasi

100 = Bilangan Tetap



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pythagoras kelas VIII MTs Muhammadiyah Amaholu, Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat yang ditunjukkan dengan hasil analisis uji hipotesis menggunakan uji signifikansi (uji-t) antara variabel  $X_1$  (teman sebaya),  $X_2$  (motivasi belajar) dan variabel Y (hasil belajar) diperoleh  $X_1$  (teman sebaya)  $t_{hitung} = 4,997$  dan  $X_2$  (motivasi belajar)  $t_{hitung} = 3,604$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,725$  artinya hipotesis diterima.
2. Berapa besar pengaruhnya teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pythagoras kelas VIII MTs Muhammadiyah Amaholu, Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat diperoleh  $X_1$  (teman sebaya) sebesar 55,5 % sedangkan 44,5 %, ditentukan oleh faktor lain dan  $X_2$  (motivasi belajar) sebesar 39,4% sedangkan 60,6% ditentukan oleh faktor lain.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi guru

Dalam hasil penelitian, lingkungan teman sebaya berada pada kategori cukup. Guru diharapkan dapat mengarahkan perilaku dan lingkungan teman sebaya siswa. Sedangkan dalam hasil penelitian motivasi belajar berada pada kategori baik. Sehingga guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara menumbuhkan kesadaran bagi siswa agar dapat merasakan pentingnya belajar,

### 2. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan motivasi belajarnya jangan sampai motivasi tersebut turun, karena motivasi belajar sudah berada pada kategori baik. Siswa dapat mempertahankan motivasi belajar tersebut dengan cara memiliki jiwa kompetisi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan memiliki semangat yang tinggi dalam belajar.

### 3. Peneliti lain

Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, sebaiknya menambahkan variabel lain yang belum tercantum pada penelitian ini karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R.D. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pleret. Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ardhana, (1996) *Dasar-dasar Kependidikan* Malang : IKIP,
- Arikunto. (2001) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,
- Dewi Nuharini, (2008) *Matematika Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: pusat perbukuan
- Faizi Mastur. (2013) *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid*, Jogjakarta: Diva Press,
- Hamdani. (2011) *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamzah B. Uno. (2008) *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Hartono, (2004) *statistik untuk penelitian*, Jakarta: Pustaka Pelajar
- <http://file.upi.edu/direktori/dual-modes> (2016) *Model Pembelajaran Matematika/ Matematika.pdf*. Diakses Pada 2 November
- Mudjiono, (2006) *Psikologi Pendidikan. Anak* Bandung: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2003) *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Ngalim Purwanto. (2007) *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Nur Uhbiyati, (1998) *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. Conny R. Semiawan,
- Rosady Ruslan. (2010) *Metode Penelitian; Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers,
- Santrock. J. W. (2007) *Perkembangan anak Edisi Kesebelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono S.W. (2006) *Psikologi remaja* Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa
- Sardiman. (2005) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers,

- Syofian, (2014) *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, PT RajaGrafindo Persada,
- Subana, (2005) *dasar-dasar penelitian ilmiah*, Pustaka: Setia Bandung,
- Sudjana, (2005) *Penilaian Hasil Belajar Mengajar Matematika*, Bandung: PT. Remaja Rosdikarya,
- Suharsimi Arikunto, (2014) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Susanto. (2015) *Teori Belajar dan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group,
- Sugiyono. (2006) *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta,
- Sukada, W. Sadia, M. Yudana. (2013) *Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berhasil Dan Kecerdasan Logis Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 1 Kintamania E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan, Volume 4 Tahun*
- Supardi. (2013) *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Edisi Revisi Konsep Statistika Yang Lebih Konprehensif*. Jakarta: smart,
- Suprpto. (2013) *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: CAPS,
- Syamsul Yusuf. (2002) *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya,
- Triatno. (2010) *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup,
- Wawancara bersama Bpk Jemi Hanafi, dan Imran Yusuf, tanggal 10-04-2017. Pukul 01-30 sampai selesai. Di MTs Muhammadiyah Amaholu
- Widya Pratiwi. (2010) *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar pkn Siswa Surabaya*: Usaha Nasional,
- Yusuf . (2011) *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya